



Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham*

Maria Pricila Watratan

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Indonesia
Korespondensi: liawatratan@gmail.com



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

How to Cite :

Watratan, M. P. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap *Return Saham*. *Papsel Economic Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.63185/pej.v2i1.133>

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return saham*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan, dengan penentuan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan aplikasi spss versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return saham*, laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dan secara simultan arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return saham*

Kata kunci : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, *Return Saham*

Abstract, This study aims to examine the impact of operating cash flow and accounting profit on stock returns. The population for this research comprises food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2020, totaling 30 companies. A sample of 11 companies was selected using a purposive sampling technique. The study utilizes quantitative data and employs multiple linear regression analysis with the SPSS version 25 application. The findings indicate that operating cash flow has a significant positive effect on stock returns. Additionally, accounting profit also has a significant positive effect on stock returns. Moreover, when considered together, both operating cash flow and accounting profit exert a positive influence on stock returns.

Keywords: *Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return*

DOI : <https://doi.org/10.63185/pej.v2i1.133>

1. PENDAHULUAN

Seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara dalam kondisi perusahaan dimana ia akan berinvestasi atau pada saat sudah berinvestasi, dengan memahami laporan keuangan artinya mereka akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan sudah mulai menunjukkan tanda bermasalah maka investor akan memindahkan dananya karena seorang investor ingin dana yang diinvestasikannya selalu berada dalam keadaan aman dan terus berkembang. Menurut (Sudono, 2011) Investasi adalah pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang modal dan sebuah peralatan yang bertujuan untuk mengganti dan menambah suatu barang modal dalam suatu perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan.

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya. Jika para investor akan menanamkan modalnya dalam pasar modal, maka harus memiliki kepandaian dan ketelitian untuk meraih keuntungan semaksimal mungkin dan resiko seminimal mungkin.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.2 menyatakan bahwa arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi dan merupakan arus kas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas operasi yaitu elemen penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Aisha, 2016).

Laba akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi yang dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba akuntansi tersebut pada suatu periode tertentu. Laba akuntansi dalam penelitian ini dihitung sebagai perubahan laba akuntansi yaitu selisih antara laba akuntansi pada periode sekarang dikurangi dengan laba akuntansi pada periode sebelumnya lalu dibagi pada periode sebelumnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Arus Kas

Menurut Rudianto (2012) mendefinisikan laporan arus kas adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Tujuan utama suatu laporan arus kas adalah untuk menyediakan informasi relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas atas suatu perusahaan selama suatu periode tertentu (Santoso, 2007). Adapun Klasifikasi Laporan Arus Kas sebagai berikut :

a. Aktivitas Operasi

Menurut Prastowo (2014) aktivitas operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi antara lain mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pembelian mesin produksi.

c. Aktifitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi kewajiban (utang) jangka panjang dan modal (ekuitas) perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan antara lain mencakup penerimaan kas dari penerbitan saham baru, dan pengeluaran kas untuk pembayaran utang jangka panjang.

2.2. Laba Akuntansi

Laba akuntansi biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan pada dasarnya adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Menurut Ghozali (2016) laba akuntansi merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

2.3. Return Saham

Return saham menurut (Tandelilin, 2017) adalah ketika seseorang membeli aset 47inancial, keuntungan atau kerugian dari investasi tersebut disebut return atas investasi. Sedangkan *return* saham menurut (Sundjaja, 2013) mendefinisikan sebagai total laba atau rugi yang diperoleh investor dalam periode tertentu yang dihitung dari selisih antara pendapatan atas investasi pada periode tertentu dengan pendapatan investasi awal.

3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk numerik seperti data laporan keuangan, data arus kas dan lain sebagainya yang dijadikan sebagai data untuk dianalisis peneliti. Analisis kuantitatif adalah dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada dan kemudian diolah dalam bentuk tabel serta dapat dianalisis agar memberikan jawaban untuk ditarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam teknik analisis data merupakan uraian secara singkat metode dan teknis dalam mengelola data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, berikut ini dipaparkan hasil analisis data yang menggambarkan pengaruh variabel penelitian secara lebih jelas.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	33	-89,00	97,00	14,8788	51,78849
LAK	33	-309,00	904,00	30,4848	174,60457
RIT	33	-97,00	89,00	-0,6364	58,28476
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan tabel 4.3 diatas variabel *Return Saham (Y)* perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama tahun 2018-2020 yaitu 33 sampel. Statistik rata-rata yang diperoleh dari RIT (*Return Saham*) sebesar -0,6364 dengan standar deviasi sebesar 58,28476 nilai tertinggi sebesar 89,00 dan nilai terendah sebesar -97,00. Variabel arus kas operasi yang diukur dengan menggunakan (AKO) dari seluruh tahun penelitian menunjukkan nilai tertinggi adalah sebesar 97,00 dan nilai terendah sebesar -89,00 sedangkan nilai rata-rata adalah sebesar 14,8788 dan standar deviasi 51,78849 lebih besar dari nilai *mean*nya oleh karena itu dapat di katakan bahwa simpangan data yang terjadi relatif besar. Hasil uji statistic variabel laba akuntansi diukur dengan menggunakan (LAK) dari nilai laba akuntansi tertinggi adalah sebesar 904,00 dan nilai laba akuntansi terendah adalah -309,00 sedangkan nilai rata-rata laba akuntansi 30,4848 serta nilai standar deviasi adalah 174,60457 .

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	147616796.13629920
		20
Most Extreme Differences	Absolute	0.374
	Positive	0.211
	Negative	-0.374
Test Statistic		0.374
Asymp. Sig. (2-tailed)		2.000 ^c

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai bahwa nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* berada di atas 0,05 sehingga dikatakan sampel distribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolenieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000
1.000	1.000

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai tolerance setiap variabel independen adalah 1,000 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,01, dan nilai VIF dari kedua variabel independen adalah 1,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10 yang berarti tidak ada kolerasi antara variabel independen dan hasil perhitungan nilai VIF kedua variabel menunjukkan tidak terjadi multikolenieritas.

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.471	10.727		-0.510	0.614
	AKO	0.222	0.199	0.197	1.115	0.274
	LAK	0.050	0.059	0.151	0.852	0.401

Berdasarkan hasil uji pada tabel di bawa dengan nilai AKO adalah 0,274 sedangkan variabel LAK memiliki nilai signifikan 0,401. Maka nilai signifikan dari arus kas operasi dan laba akuntansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

Tabel 5 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.248 ^a	0.062	-0.001	58.31397	2.291

Regresi yang bebas dari autokolerasi memiliki nilai Durbin Watson sebesar 2,291 dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson dengan nilai signifikan 5%. Jumlah sampel 33 (n), dan jumlah variabel independen 2 (k), maka hasil yang di peroleh dari tabel Durbin Watson untuk nilai dl sebesar 1,3212 dan niali du sebesar 1,5770. Dari hasil yang didapatkan dengan ketentuan jika 2,291 (dw) > 1,5770 (du) maka tidak terdapat aukolerasi positif. Jadi kesimpulannya analisis regresi tidak terdapat autokolerasi positif dan tidak terdapat autokolerasi negatif sehingga bisa disimpulkan sama sekali tidak terdapat autokolerasi. Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai kontribusi variabel bebas arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap

return saham adalah sebesar -0,001 sedangkan sisanya 0,062 dipengaruhi dalam factor-faktor lain yang tidak disertai dalam penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.471	10.727		-0.510	0.614
	AKO	0.222	0.199	0.197	1.115	0.274
	LAK	0.050	0.059	0.151	0.852	0.401

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return saham*. Berdasarkan hasil analisis variabel arus kas operasi yang diprosikan dengan perhitungan AKO menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,222 dengan nilai signifikan berada di bawah tingkat signifikan 0,05.

Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa variabel laba akuntansi perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,050 dengan nilai signifikan yang berada di bawah tingkat signifikan 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6692.079	2	3346.039	10.984	0.003 ^b
	Residual	102015.558	30	3400.519		
	Total	108707.636	32			

Nilai F pada tabel dihitung sebesar 10,984 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel 3,32, dan nilai signifikan F sebesar 0,003 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka dapat simpulkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return saham*.

Variabel arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang dilihatpada uji f sebesar 10.984 dengan nilai signifikannya 0,003 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

5. KESIMPULAN

Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikannya positif sebesar 0,274 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang diharapkan, maka H_0 diterima pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018-2020. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,401 lebih besar dari tingkat nilai signifikannya sebesar 0,05 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Maka dibuktikan dengan nilai F hitung 10.984 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2018-2020.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Budi, S. (2020). *Pengaruh Arus Kas, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasar Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman*. *Equilibrium*, 9(1), 48-58.
- Dewi, R. 2018. *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017*. Surabaya : Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Edisah, P.N. dan Winda, L. 2019. *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)*. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu. Inovasi Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat & Tantangan Era Revolusi Industri*, 2(1), 429-438.
- Keisya.L.A., Ventje, I., & Heince, R.N.W. (2021). *Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 9(1), 764-775.
- Lisda, O., Ibrohim dan Rika, K. (2021). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman*. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 2(1), 15-25.
- Meta, N. (2021). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham*. *Jurnal Riset Akuntansi* 16(1), 1-15.

- Prima, P. 2011. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Operasi Terhadap Return Saham(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI)*.Surakarta : Skripsi Ekonomi UNS.
- Pupu, S. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return. *Eksis* 7(1), 69-79.
- Rezza, W.N. 2018. Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Study Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).
- Ria, R.R. (2016). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham*. *Aktiva Jurnal Akuntansi*, 1(2),140-157.
- S.J. Utomo (2011). *Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*.Semarang: Skripsi Ekonomi UNNES.
- Sri, P., Endang, M., & Yuli, C. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*,16(1), 113-123.
- Sugiyono.(2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.